

# **STUDI DRP (*DRUG RELATED PROBLEM*) TERHADAP PENGUNAAN ANTIBIOTIKA PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH DI RUMAH SAKIT DELTA SURYA SIDOARJO**

Gloriawan Wijokongko, 2012

Pembimbing: (I) Endang Wahyuningsih, (II) Amelia Lorensia

## **ABSTRAK**

Menurut perkiraan sampai sepertiga pasien rawat inap mendapat antibiotika, dan biaya antibiotika dapat mencapai 50% dari anggaran untuk obat dirumah sakit. Menurut *Center for Disease Control and Prevention* sekitar 150 juta resep antibiotika ditulis di Amerika Serikat dalam setahun. Hal ini berarti bahwa sekitar 50 juta pound antibiotika digunakan di Amerika Serikat setahun, 22-25 juta dolar untuk peternakan dan pertanian. Penggunaan antibiotika yang berlebihan dan pada beberapa kasus yang tidak tepat guna, menyebabkan masalah kekebalan antimikrobia. Penggunaan yang tidak tepat juga meningkatkan biaya pengobatan dan efek samping antibiotika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotika pada pasien yang menjalani operasi bedah, bersifat non eksperimental dengan rancangan analisa deskriptif yang bersifat retrospektif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 49 pasien. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Kejadian *drug-related problems* (DRPs) yang terjadi adalah DRPs berdasarkan masalah, yang terdiri dari: P1.2 adalah 9,82%, P3.1 adalah 32,52 % dan yang paling banyak adalah P3.2 sebanyak 57,67%. Sedangkan DRPs yang terjadi berdasarkan penyebab: C1.1 adalah 7,36%, C1.2 adalah 57,67%, C3.1 adalah 2,45%, C3.2 adalah 0,61% dan C4,2 adalah 31,90%. Antibiotika profilaksis yang paling sering terlibat dalam *drug-related problems* (DRPs) di Rumah Sakit Delta Surya pada pasien bedah rawat inap di Rumah Sakit Delta Surya pada bulan Januari 2010-Desember 2010 adalah sefalosporin generasi ketiga (20,25%).

**Kata Kunci :** Bedah, Antibiotik profilaksis, DRP.